

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MIT AS-SALAM AMBON

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada
Jurusan Pendidikan Biologi



**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Implementasi Kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon

NAMA : Murni Leslawa

NIM : 160302194

JURUSAN / KLS : Pendidikan Biologi / A

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan di pertahankan dalam sidang munaqasya yang di selenggarakan pada hari ~~5~~ Tanggal 10 Bulan November Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING 1 : Dr. M.Faqih Seknun, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Janaba Renngiwur, M.Pd (.....)

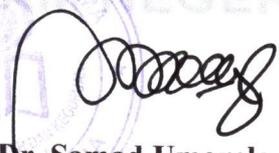
PENGUJI I : Dr. M. Rijal, M.Pd (.....)

PENGUJI II : Zamrin Jamdin, M.Pd (.....)

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Janaba Renngiwur, M.Pd
NIP. 198009122005012008


Dr. Samad Umarela, M.Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murni Leslawa

NIM : 160302194

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul : Implementasi Kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum

Ambon, Maret 2020

Saya yang menyatakan



Murni Leslawa
NIM.160302194

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Bukan Kesulitan Yang Membuat Kita Takut Tapi Ketakutanlah Yang Membuat Kita Sulit, Maka Jangan Pernah Berhenti Untuk Mencoba dan Jangan Bernah Mencoba Untuk Berhenti, Jadikanlah Usaha dan Do'a Sebagai Pegangan Utama
Jika Orang Lain Bisa, Maka Aku Pun Harus Bisa

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Sebagai Baktiku
Kepada Kedua Orangtua yang teristimewah Ayahku Eles Leslawe dan Ibundaku
Godong Nacikit Yang Tercinta
Keluarga Besarku terkhusus, yang selalu membantu kebutuhanku, bapak Ahmad Nacikit,
ibu Fatmah waemese,
,bapak fengki Leslawe,ibu onya Nacikit ibu Halima waemese, ibu Maryam Silimbona,
Bapak Hamid
waiyolu, ibu Sania wanse, Ustadz Ridwan Tidore,bapak saleh Nacikit,Kaka Jepri
hukunala dan adikku Eda Leslawe,Muh. Ikhsan Lelawa,.
Almamaterku Tercinta kampus Hijau “ Cerdas dan Berbudi “
IAIN Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Murni Leslawa, NIM.160302194, Dosen Pembimbing I, Dr.M.Faqih Seknun,M.Pd Pembimbing, II Janaba Renngiwur,M.Pd Judul: Implementasi Kurikulum 2013 Di MIT As-Salam Ambon. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon 2020.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu, dan pengembangan dari kurikulum 2006 atau KTSP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dan untuk mengetahui hasil implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon.

Penelitian menggunakan model pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari sampai 26 Februari 2020. Berlokasi di MIT As-Salam Ambon. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah lembar observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kurikulum, guru dan siswa kelas V MIT As-Salam Ambon.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon secara umum sudah terlaksana dengan baik. Mulai dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi: *Pertama* keteraksanaan kurikulum 2013 berdasarkan aspek kinerja guru menurut kepala sekolah mencapai nilai sebesar 83 kategori baik. *Kedua*: keteraksanaan kurikulum 2013 berdasarkan aspek kinerja guru menurut wakil kurikulum mencapai nilai sebesar 90 kategori sangat baik. *Ketiga* guru melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas sesuai implementasi kurikulum 2013 dengan pencapaian nilai sebesar 90 kategori sangat baik. *Keempat*: siswa mengalami peningkatan pengetahuan, peningkatan kreatifitas, peningkatan keterampilan dan peningkatan sikap yang baik. mencapai nilai sebesar 86,3 kategori sangat baik *kelima*: sarana prasarana yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon sebagian besar telah tersedia. Maka disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon telah terlaksana dengan baik

Kata kunci: *Hasil Implementasi, Kurikulum 2013.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta nikmat kesehatan dan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon"

Shlawat dan salam kita samapaikan kepada baginda Rosulullah saw , beserta keluarganya, para sahabat- sahabatnya yang telah memperkenalkan kita dengan Allah sehingga kita dapat membedakan mana yang hak dan mana yang batil, mana yang baik dan mana yang buruk, mana jalan menuju neraka dan mana jalan menuju surga, semoga kita adalah pengikuti yang setia dalam merealisasikan ilmunya di muka bumi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, pendapat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak yang berhati mulia, maka dari itulah penyusun dengan segala ketulusan hati mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga , khususnya kepada Ayah Terkasih Eles Leslawa dan Ibunda Tersayang Godong Nacikit , terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan dan untaian doa yang tiada henti untuk kebaikan penulis. Pada kesempatan ini pula, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada :

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil

Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Dr. Ismail DP. M.Pd, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. Abdullah Latuapo M.Pd.I.

2. Dr. Samad Umarella, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I., M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
3. Janaba Renngiwur, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Surati, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Biologi.
4. Dr.M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Pembimbing I dan janaba Renngiwur, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Zamrin Jamdin, M.Pd penguji I dan Dr.M.Rijal, M.Pd Penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan yang berharga bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Zamrin Jamdin, M.Pd dan Susi Herdita Latuconsina, M.Pd, selaku validator yang telah memberikan arahan, dan saran-saran sehingga instrumen peneliti disusun menjadi lebih berkualitas.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon yang telah mendidik serta membimbing penulis hingga akhir studi.

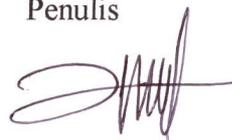
8. Kepala sekolah MIT As-Salam Ambon beserta seluruh guru dan pegawai serta peserta didik kelas V yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Deah, S.Pd, Guru Mata Pelajaran bahasa inggris dan Siti Zahra Rahma, S.Pd guru mata pelajaran Biologi di MIT As-Salam Ambon, dengan segala keramahan dan pengalamannya membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
10. Adik-adik tercinta, Eda Leslaw, Muh ikhsan Leslaw, khairunnisa leslaw, beserta semua keluargaku yang selalu memberikan semangat
11. Buat Ayah angkatku Ahmad Nacikit, dan bunda Fatmah Waemese tersayang yang selalu memberikan motivasi, nasihat, semangat, sehingga saya dapat menyelesaikan study saya
12. Teman sahabat yang memberi motivasi dan semangat, kaka, Fitriani, handrini Buton, Maqvira, Puasa meturan, Ramisa Hasim, serta temaku lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu namanya dalam karya sederhana ini, terima kasih telah membantu dan memberi motivasi
13. Teristimewah, Buat pejuang sejati, motivator terbaik ibundaku Godong nacikit

Tiada sesuatu yang bisa penyusun berikan kecuali apa yang kita lakukan selama ini semoga bernilai ibadah disisi Allah SWT, serta semoga skripsi ini

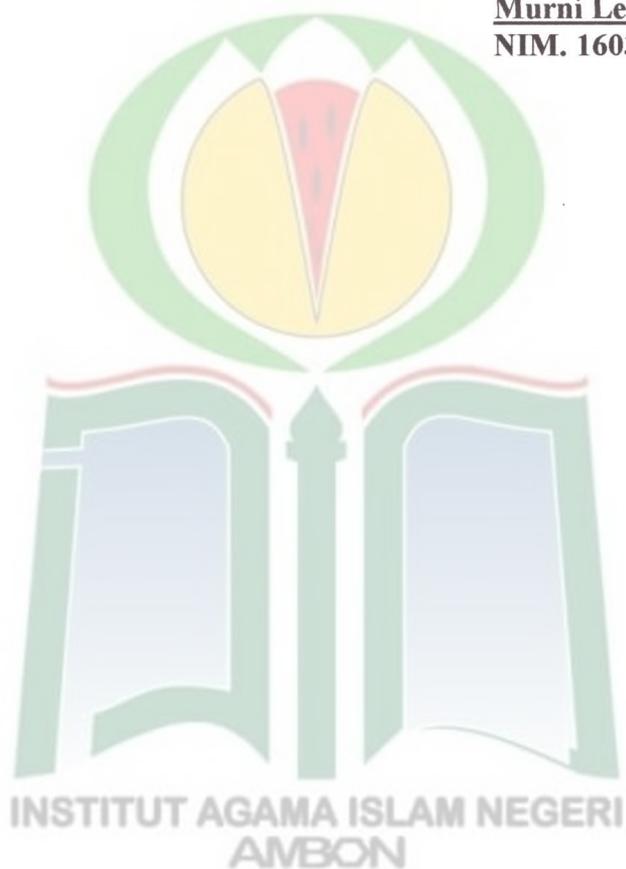
Mengakhiri pengantar tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam.

Ambon, November 2020

Penulis



Murni Leslawa
NIM. 160302194



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kurikulum 2013	8
1. Pengertian Kurikulum 2013	8
2. Latar belakang kurikulum 2013	10
3. Landasan Kurikulum 2013	11
4. Prinsip- Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	12
5. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013	14
6. Pengembangan Pembelajaran Kurikulum 2013	14
7. Perbedaan kurikulum 2013 dan KTSP	16
B. Deskripsi Lokasi Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian29

B. Pembahasan43

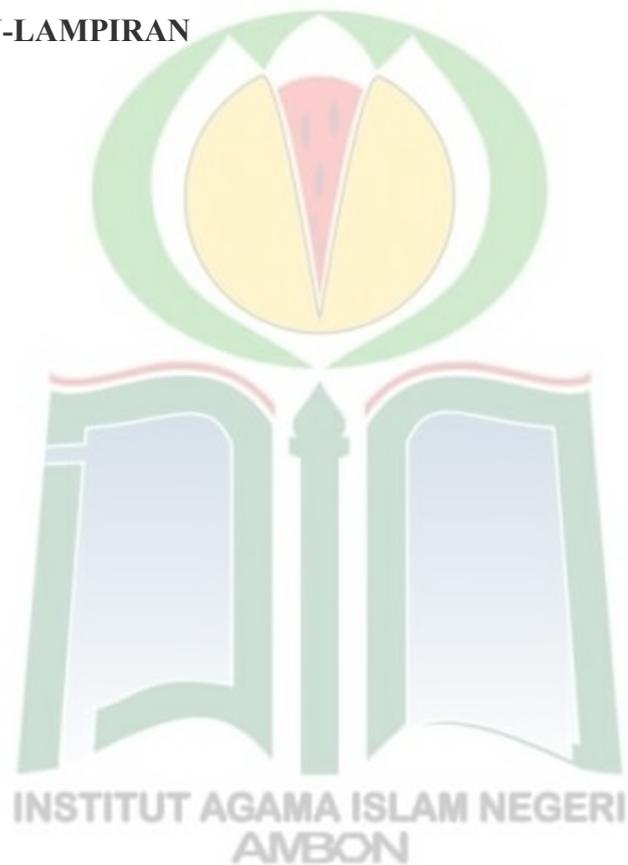
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan47

B. Saran48

DAFTAR PUSTAKA49

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum adalah konteks pendidikan berupa rencana pembelajaran, media, isi pelajaran. Kurikulum membantu peserta didik membangun interaksi dan komunikasi dalam rangka transferring dan sharing. Kurikulum dikembangkan dengan bertolak pada kebutuhan dan minat peserta didik. Kurikulum diberikan pada peserta didik sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan dalam menghadapi masa depan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara terpadu. Penilaian pada kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik didefinisikan untuk mengukur kinerja prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran. Kurikulum berada dalam sikap, kecenderungan dan keinginan pendidikan keamanan peserta didik diarahkan. Kurikulum 2013 dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Kurikulum 2013 sebagai kurikulum mengedepankan kreatifitas dan keaktifan dari siswanya.¹

Kurikulum merupakan inti bidang pendidikan dan memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan, kurikulum pendidikan membutuhkan landasan yang kuat, yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian

¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktek* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014, Hlm. 268
[https://www.kompasiana.com/Kurikulum 2013](https://www.kompasiana.com/Kurikulum%202013)

yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat dapat berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan.²

Kurikulum menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan ciri utama pendidikan di sekolah. Hal ini berarti, kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran. dari beberapa penjelasan tentang kurikulum diatas, dapat disimpulkan bahwasannya kurikulum merupakan bagian yang sangat berperan penting dalam mengembangkan ide dan rancangan menjadi proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan selama ini.³

Kurikulum juga memiliki pengertian sebagai program yang direncanakan dan dilaksanakan di sekolah. Selain itu, kurikulum juga merupakan program yang direncanakan dan dilaksanakan secara nyata di kelas.⁴ Saat ini sistem pendidikan di Indonesia sudah menerapkan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2013 ini sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum.

² Sri Minarti. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2011), hal. 201.

Skripsi Hestiti Musti Sari *Tentang Implementasi Kurikulum 2013 (Kesiapan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di MAN Wonokromo Bantul)*. Tahun 2016.

³ Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 3), *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Metro* Jurnal Historia Volume 5, Nomor 1, Tahun 2017, issn 2337-4713 (e-issn 2442-8728)

⁴ Subandijah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 276 hlm.

Tingkat Satuan Pendidikan yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Terbitnya kurikulum 2013 ini secara nasional merupakan salah satu upaya dari pemerintah yang sentral dan strategis dalam tujuan penguatan karakter bangsa Indonesia yang kompetitif. Kurikulum 2013 dikembangkan secara menyeluruh, integritas, dan dinamis guna menghadapi tantangan pendidikan abad 21 yang semakin berat. Kurikulum 2013 didesain atas dasar pada kultur dan karakter bangsa berbasis perubahan pada kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kritis, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab dalam mengawal kehidupan bangsa dan negara serta mampu bersaing secara global.⁵

Setelah dilakukan pengembangan kurikulum, langkah pemerintah selanjutnya adalah mengimplementasikan Kurikulum 2013. Implementasi sendiri dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, sehingga implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai pelaksanaan dari kurikulum yang telah dirancang/didesain ke lapangan atau ke setiap satuan pendidikan. Kurikulum 2013 telah diimplementasikan sejak tahun ajaran baru 2013/2014 tepatnya bulan juli tahun 2013 dengan sasaran uji coba pada satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar kelas I dan IV, Sekolah Menengah Pertama

⁵ Kemendikbud.2013. *Pedoman Pemberi Bantuan Implementasi Kurikulum 2013*. (Online), dalam (<http://www.slideshare.net/guruonline/pedoman-implementasi-kurikulum-2013-final-17907802>, diakses 19 Oktober 2016).Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 10, Bln Oktober, Thn 2016, Hal 2010-2015

kelas VII dan Sekolah Menengah Atas kelas IX. Sekolah-sekolah yang menjadi sasaran ujicoba memiliki kriteria ditentukan oleh pemerintah.

Hadirnya Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru di dalam dunia pendidikan nasional diharapkan dapat lebih menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Penyempurnaan ini, dilaksanakan guna meningkatkan sistem pendidikan nasional agar selalu relevan dan kompetitif. Selain itu, juga diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan sehingga dalam hal ini, sekolah harus berusaha mengupayakan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013, melalui berbagai program dan pengembangan yang dilakukan. Pengembangan fasilitas dan penguatan manajemen sekolah perlu dilakukan sehingga pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan baik. Pemerintah juga perlu melakukan strategi penerapan Kurikulum dengan sosialisasi dan pelatihan yang memadai agar Kurikulum 2013 tidak hanya menjadi sebuah program yang sia-sia.

Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak hanya pada ketepatan dan komprehensif perumusan kurikulum, tetapi dari kepemimpinan kepala sekolah pada tingkat satuan pendidikan dan kepemimpinan guru pada tingkat kelas. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran penting dalam memfasilitasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan kepemimpinan guru di tingkat kelas jelas menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan keberhasilan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.⁶

⁶*Ibid*

Observasi awal melalui diskusi dengan seorang guru MIT As-Salam Ambon, Menjelaskan bahwa di MIT As-Salam Ambon telah menerapkan kurikulum 2013 akan tetapi dalam implementasi kurikulum 2013 masih terdapat banyak kekurangan atau belum terlaksanakan secara maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan Judul: **“Implementasi Kurikulum 2013 Di MIT As-Salam Ambon”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah secara umum dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon?
2. Bagaimana hasil implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon
2. Untuk mengetahui hasil implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Praktis

Di harapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan mengenai implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon

2. Manfaat Teoritis

a. Guru

- 1) Memberikan referensi mengenai implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon
- 2) Sebagai peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

b. Siswa

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di Sekolah dasar
- 2) Sebagai peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

c. Sekolah

- 1) Meningkatkan pengetahuan baru bagi guru-guru MIT As-Salam Ambon tentang implementasi kurikulum 2013
- 2) Sebagai pengadaan pembaharuan implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan tentang judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan tentang istilah-istilah yang di gunakan dalam judul penelitian ini sebagai berikut: Kurikulum 2013 merupakan

kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2013 ini sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Hal ini senada dengan apa yang ditegaskan dalam pasal 1 ayat 29 Undang-Undang no. 20 tahun 2003 bahwa kurikulum merupakan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷



⁷ Wisudawati, Asih Widi. 2004. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Skripsi Asih Rahayu *Tentang Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Strategi Pembelajaran Mind Maps Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Sumberejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Tahun 2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan kualitatif yang berdasarkan fenomenologis. Fenomena-fenomena yang terjadi atau realita yang ada dilapangan penelitian, yang berkaitan dengan “implementasi kurikulum 2013 MIT As-Salam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata/tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati²⁴.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIT As-Salam ambon terletak di Jalan raya air kuning, Batu merah sirimau, kota Ambon

²⁴ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 januari 2020 samapi 26 februari 2020

C. Subjek Penelitian

Subjek peneltian ini terdiri dari kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, dan satu kelas siswa dengan jumlah siswa 25 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan mendapat data yang objektif, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku seseorang atau kejadian yang sistematis tanpa melalui komunikasi dengan seseorang yang diteliti.²⁵ observasi adalah teknik pengambilan data yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan perhatian, perilaku tata sadar kebiasaan dan sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan dan dijawab oleh objek wawancara tersebut.²⁶ Sedangkan menurut S. margono, wawancaraadalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah

²⁵ Nur Indriyantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*.(Yogyakarta: BPFE,2002) hlm 157.

²⁶Muclong ,*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Hlm 125

pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula ciri utama *interview* adalah kontak langsung antara pencari informasi *interviewer* dan sumber informasi *interviewer*.²⁷

Teknik wawancara yang akan peneliti digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya sendiri menerapkan masalah dan pertanyaan yang akan digunakan. Wawancara ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu sebelum diajukan pada narasumber. Wawancara terstruktur ini digunakan untuk menggali data antara lain. Wawancara terstruktur ini digunakan. Bagaimana menerapkan pembelajarankurikulum 2013 di MIT Asalam Ambon.²⁸ Metode yang digunakan dalam bentuk pengembangan IPA Pada Mata Pelajaran Sistem Pernapasan Manusia Di Kelas V.²⁹

3. Metode Angket

Angket atau questioner adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui, dalam metode ini penelitian menjadikan guru mata pelajaran dan peserta didik sebagai responden untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang telah peneliti menyiapkan sebelumnya. dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yaitu: Pertanyaan- pertanyaan terbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuisioner. dan teknik ini penelitian di gunakan untuk

²⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta. 1997, hlm 165

²⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) Hal 109.

²⁹ Purnomo setiadji, *metode penelitian sosial* , (jakrta,

mendapatkan data tentang Implementasi Kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperbolehkan melalui dokumen- dokumen, terutama arsip-arsip, buku- buku,tentang pendapat teori-teori, dalil hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.³⁰

E. Analisis Data

Analisis data menurut patton adalah proses mengatur urutan data.³¹ proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data artinya penelitian dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Langkah- langkah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemustakaan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langka yang dilakukan oleh peneliti adalah kemudian menyederhanakan dan mengabstrasikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* atau data yang terpilih dan *living out* atau data yang terbuang baik dari hasil pengamatan maupun wawancara.

³⁰Husaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*.(Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm 130 Skripsi Sahru Rizha. *Implementasi Proses Pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 9 Malang*. Tahun 2015

³⁰S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hlm,165

2. Sajian Data

Sajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan dan simpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data baik dari hasil observasi, wawancara, maupun study dukumentasi di MIT As-Salam Ambon.

3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data dan simpulan merupakan langka kegiatan dalam proses analisis. Langka-langka ini dimulai dengan mencapai pola, tema, hubungan hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada pola penerapan kurikulum 2013 yang diterapkan di MIT As-Salam Ambon. metode serta hasil belajaryang telah dicapai pada kelas V. kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentative kabur dan diragukan, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih jelas. Kegitan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kumpulan akhir dapat sesuai dengan rumusan masalah.

Simpulan ini merupakan proses *re- chechk* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan- catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Data yang telah diverifikasi. Akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon diperoleh bahwa secara umum sudah berjalan dengan baik mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap evaluasi.
2. *Pertama* keteraksanaan kurikulum 2013 berdasarkan aspek kinerja guru menurut kepala sekolah mencapai nilai sebesar 83 kategori baik. *kedua*: keteraksanaan kurikulum 2013 berdasarkan aspek kinerja guru menurut waka kurikulum mencapai nilai sebesar 90 kategori sangat baik. *Ketiga* guru melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas sesuai implementasi kurikulum 2013 dengan pencapaian nilai sebesar 90 kategori sangat baik. *Keempat*: siswa mengalami peningkatan pengetahuan, peningkatan kreatifitas, peningkatan keterampilan dan peningkatan sikap yang baik. pencapaian nilai sebesar 86,3 kategori sangat baik *kelima*: sarana prasarana yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon sebagian besar telah tersedia. Maka disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 di MIT As-Salam Ambon telah terlaksana dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang bisa disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru selalu berupaya untuk memotivasi siswa agar siswa mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan upaya guru untuk mengikuti diklat kurikulum 2013 baik secara umum maupun khusus guna menambah wawasan tentang kurikulum 2013.
2. Bagi siswa agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran jangan segan dan takut untuk bertanya, tetap patuh kepada guru, tetap saling menghargai dan membantu teman.



DAFTAR PUSTAKA

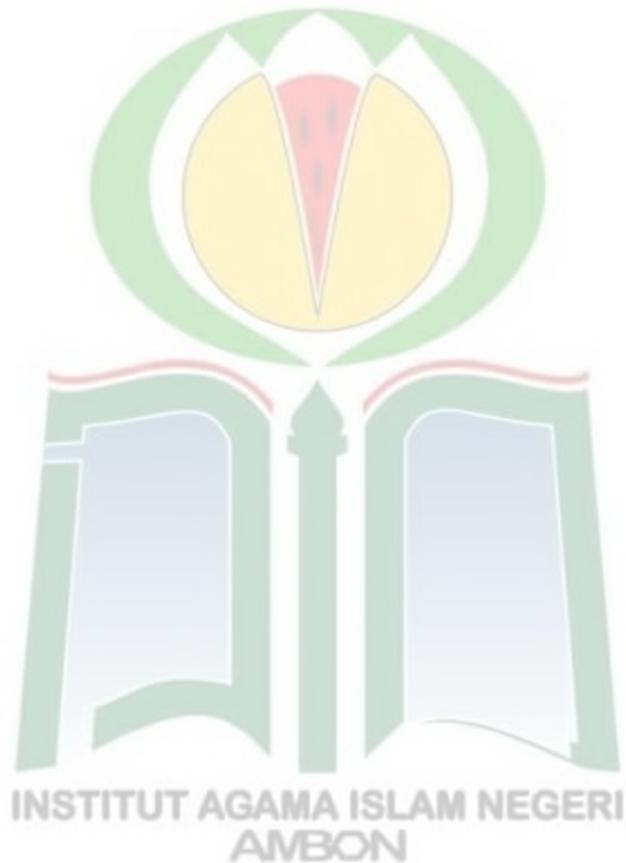
- Andi Prastowo. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktek*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Asih Rahayu Skripsi. *Tentang Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Strategi Pembelajaran Mind Maps Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda*
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kulitatif* Raja Grafindo Persada. 2001) Hal 109. Jakarta
- Burhan, Nurgiyantoro. (1988). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPF.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Pedoman Penilaian Buku Pelajaran Sains Sekolah Dasar*. Pusat Perbukuan Depdiknas. Jakarta
- Husain Usman dan Purnama Setiady Akbar. (2009) *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Implementasi kurikulum. 2013. *dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Metro*. Jurnal HISTORIA Volume 5, Nomor 1, Tahun 2017, ISSN 2337-4713 (e- ISSN 2442-8728).
- Indriyantoro Nur dan Bambang Supomo, (2013) *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta
- Kurniasih, Imas, Berlin Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan Cetakan Ke-2*. Surabaya: Kata Pena.
- Kemendikbud, (2013). *Pedoman Pemberi Bantuan Implementasi Kurikulum 2013*. (Online), (<http://www.slideshare.net/guruonline/pedoman-implementasi-kurikulum-2013-final-17907802>), diakses 19 Oktober 2016).
- Margono S (1997) *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Mulyasa, (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 Cetakan Ke-3*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Minarti sri. (2011). *Manajemen Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta. Ar-Ruzz

Nana Syaodih Sukmadianata, (2000)). *Penembangan Kurikulum Teori dan Parktek*. Bandung:Rosdakarya

UUSPN Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta. Restindi Mediatama

Rosiana Tina. (2013). *Mencermati Perubahan dan Pelaksanaan Kurikulum 2013*
<http://jurnal.ilmiahhttp2013.blogspot.com/2013/12/normal-0-false-false-false-in-x-none-x>

Syaiful Sagala, (2013) *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alvabeta



Lampiran 1

LEMBAR VALIDASI

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MIT AS-SALAM AMBON

Sekolah : MIT As-Salam Ambon

Pokok bahasan : Implementasi Kurikulum 2013

Validator : Zamrin Jamdin, M.Pd

Perkerjaan : Dosen IAIN Ambon

A. Petunjuk

1. bapak/ibu memberikan penilaian terhadap tes hasil belajar yang telah dibuat
Bapak/ibu memberikan tanda cek(√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian bapak/ibu
2. Untuk penilaian umum bapak/ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian bapak/ ibu
3. Untuk saran-saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada naksah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom sarana yang telah di siapkan

Keterangan skala penilaian:

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

B. Table Penilaian Validator

no	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Konten				
	a. Pertanyaan sesuai tujuan indikator				√
	b. Pertanyaan sesuai dengan pokok bahasan				√
	c. Batas pertanyaan dirumuskan dengan jelas				√
	d. Mencangkup kurikulum secara representativ			√	
	e. Butir pertanyaan Sesuai dengan pembahasan				√
	f. Petunjuk menjawab pertanyaan dinyatakan dengan jelas				√
	g. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran berganda				√
	h. Rumusan mengungkap kemampuan berpikir kognitif guru dan siswa			√	
	i. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat tanya yang jelas				√
	j. Kalimat Tanya sesuai dengan indikator				√
3	Bahasa			√	
	a. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar				√
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				√
	c. Menggunakan kata-kata yang istilah yang dikenali guru dan siswa				√

d. Penilaian umum

1. Tidak baik, sehingga belum dapat dipakai
2. Cukup baik, dapat dipakai tetapi memerlukan banyak revisi
3. Baik, dapat dipakai dengan sedikit revisi
4. Sangat baik, sehingga dapat dipakai tanpa revisi

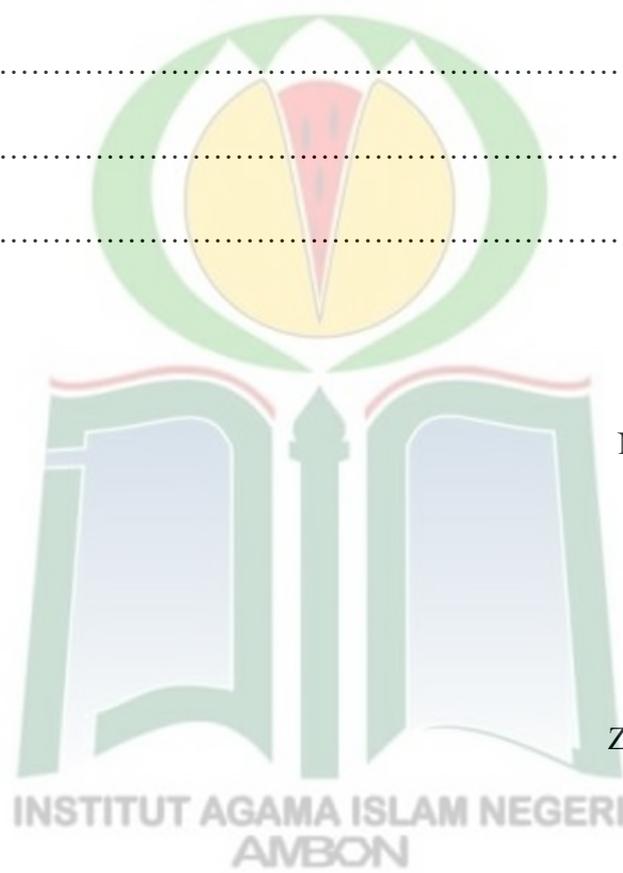
e. Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....



November, 22, 2020

Validator

Zamdin Jamrin, M.Pd

Lampiran 2

KISI – KISI ANGKET : KEGIATAN MENGAJAR DI KELAS

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	
Implementasi kurikulum 2013 MIT As-Salam Ambon	Apersepsi	1. Memeberikan motivasi ketika memulai pembelajaran	1	
		2. Menunjukkan media yang berkaitan dengan pembelajaran	2	
	Tujuan	3. Menjelaskan tujuan dari materi yang diajarkan	3	
		4. Menginformasikan poin-poin penting dalam pembelajaran	4	
	Mempersiapkan siswa	5. Menyuruh siswa membersihkan dan merapikan kelas	5	
		6. Mempersiapkan siswa untuk belajar	6	
	keterampilan	7. Mendemostrasikan keterampilan atau menyiapkan prosedur yang benar	7	
		8. Mendemostrasikan keterampilan deklaratif dengan benar	8	
		9. Menyajikan informasi tahap demi tahap	9	
	Pembimbing Pelatihan	10. Menyiapkan bahan, materi , kesempatan untuk pelatihan dan praktikum	10	
		11. Menyajikan metode yang mudah untuk pembelajaran	11	
			12. Membimbing dan melatih siswa dalam praktikum	12
	mengecek pemahaman siswa	13. Mengecek pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan dengan melontarkan pertanyaan	13	
		14. Menyuruh siswa membuat kesimpulan	14	
	Evaluasi	15. Melakukan evaluasi contohnya seperti kuis, tugas	15	

LAMPIRAN 3

LEMBAR ANGKET GURU: KEGIATAN PEMBELAJARAN

KETERAKSANAAN KURIKULUM 2013

Keterangan skala penilaian :

Skor 1 : tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : dilakukan oleh guru tapi masih kurang baik

Skor 3 : dilakukan oleh guru dengan cukup

Skor 4 : dilakukan oleh guru dengan baik

Skor 5 : dilakukan oleh guru dengan sangat baik

no	Sintaks	Peran Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Apersepsi	Guru memberikan motivasi ketika memulai pembelajaran					
		Menunjukkan gambar, video, media, dan lainnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari					
2	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					
		Guru menginformasikan latar belakang					
		Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran					
		Guru mempersiapkan siswa untuk belajar					
3	Mendemonstrasikan ketrampilan atau mempresentasikan pengetahuan	Guru mendemonstrasikan keterampilan atau prosedur dengan benar					
		Guru mendemonstrasikan ketrampilan deklaratif dengan benar					
		Guru menyajikan informasi tahap demi tahap					
4	Membimbing pelatihan	Guru telah menyiapkan bahan, materi, kesempatan untuk pelatihan dan praktikum					

		Guru menggunakan metode yang memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran					
		Guru memberikan bimbingan pelatihan dan praktikum					
5	Guru men pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru mengecek apakah siswa telah memahami materi dengan memberikan pertanyaan					
		Guru memberikan umpan balik kepada gugas kegiatan yang telah dilakukan					
6	Memberikan pelatihan dan evaluasi	Guru menuntun siswa dalam membuat kesimpulan					
		Guru melakukan evaluasi					

Kriteria taraf keberhasilan tindakan

90 %-100% : sangat baik

80 %-90% : baik

70 %-80% : cukup

60 %-70% : kurang

0 %-60% : sangat kurang

Prestasi Nilai Rata-rata $= \frac{\text{jumlahskor}}{\text{skormaksimal}} \times 100$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 4

INSTRUMENT PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN MENGAJAR GURU DI KELAS

A. PETUNUJUK PENGISIAN

- a. Peneliti memberikan penilaian dengan memberikan nilai sesuai dengan skala penilaian yang telah disediakan.
 - b. Memberikan tanda cek (✓) pada tempat yang tersedia sesuai dengan penilaian anda
1. Tidak terlaksana
 2. Terlaksana kurang baik
 3. Terlaksana cukup baik
 4. Terlaksana dengan baik
 5. Terlaksana dengan sangat baik

Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				
Guru dalam proses belajar mengajar	1	2	3	4	5
Guru mengajar dengan menerapkan kurikulum 2013					
Guru datang tepat waktu					
Guru menyiapkan perangkat pembelajaran Silabu, dan RPP sebelum mengajar					
Siswa memperhatikan penjelasan guru di depan					
Proses pembelajaran telah di selenggarakan secara interaktif dan inspiratif					
Guru memotivasi siswa					
guru menciptakan suasana yang menyenangkan					
Guru mengembangkan bakat siswa sesuai bakat yang mereka miliki					
Guru telah melaksanakan proses belajar mengajar siswa sesuai dengan kurikulum 2013					
Guru tidak kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013					
Guru melakukan Evaluas					

Hasil belajar siswa lebih meningkat dengan adanya penerapan kurikulum 2013					
Interaksi Sosial					
Guru membuat permainan dengan metode yang menyenangkan					
Guru membagi siswa untuk mengerjakan tugas kelompok					
Apabila tampak ada siswa kesulitan saat diskusi sedang berlangsung, guru membimbing siswa tersebut					
Guru tidak terfokus hanya beberapa siswa saja tetapi ke semua siswa					
Saat ada siswa/kelompok yang ribut dalam kelas, guru dengan sabar membimbing siswa tersebut agar tenang dan focus terhadap kegiatan pembelajaran					
Prinsip Reaksi					
Guru memberikan pertanyaan, siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan					
Siswa bertanya dan guru menjawab pertanyaan yang diberikan					
Guru tidak bosan membimbing siswa di kelas					
Guru berseragam rapih dan bersih					
Ketersediaan Perangkat Pendukung					
Kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan buku paket					
Kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan LKS					
Kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan laptop dan infokus					
Guru telah menyiapkan berbagai strategi pembelajaran untuk menyampaikan materi pada siswa sesuai kurikulum 2013					
Guru mengajar dengan pendekatan ilmiah <i>scientific</i>					

Ambon...../.....

Observer

(.....)

Lampiran 5

INSTRUMENT PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR DI KELAS V C MIT AS- SALAM AMBON

B. PETUNUJUK PENGISIAN

- c. Peneliti memberikan penilaian dengan memberikan nilai sesuai dengan skala penilaian yang telah disediakan.
 - d. Memberikan tanda cek (✓) pada tempat yang tersedia sesuai dengan penilaian anda
6. Tidak terlaksana
 7. Terlaksana kurang baik
 8. Terlaksana cukup baik
 9. Terlaksana dengan baik
 10. Terlaksana dengan sangat baik

Aspek yang diamati	Skala penilaian				
	1	2	3	4	5
Peranan siswa dalam kegiatan belajar					
Siswa membersihkan dan merapikan ruang kelas sebelum mulai pembelajaran					
Siswa datang tepat waktu ke sekolah					
Siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar					
Siswa memperhatikan penjelasan guru di depan					
Siswa mentaati peraturan sekolah					
siswa aktif bertanya kepada guru di kelas					
Interaksi Sosial					
Siswa berkerja sama yang baik dengan anggota kelompok					
Saling menukar pendapat antara siswa					

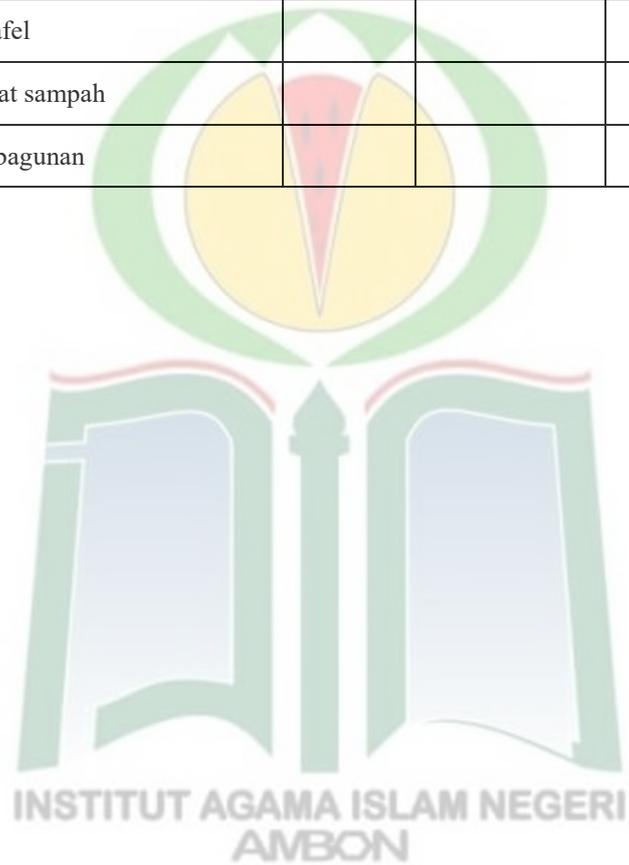
Ketika kelompok lain berdiskusi, siswa mendengarkan dan memberikan tanggapan/pertanyaan					
Siswa berani menjawab pertanyaan guru					
Belajar tidak hanya pada guru di sekolah tetapi di rumah dan lingkungan sekitar juga					
Prinsip Reaksi					
Guru memberikan pertanyaan, siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan					
Siswa bertanya dan guru menjawab pertanyaan yang diberikan					
Siswa pulang sekolah sesuai jam pulang					
Siswa tenang dalam kelas saat belajar					
Siswa tidak merasa bosan saat belajar					
Ketersediaan Perangkat Pendukung					
Kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan LKS					
Siswa menyiapkan buku catatan					
Siswa menyiapkan alat tulis					
Siswa tidak hanya belajar di kelas saja tetapi di luar kelas juga					
Metode yang di siapkan guru membuat siswa mudah memahami mata pelajaran					

LAMPIRAN 6

LEMBAR KETERSEDIAAN SARANA PARASARANA DI MIT AS-SALAM AMBON

No	Saran prasarana	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1	Luas tanah			
2	Kantor			
3	Ruang Yayasan			
4	Ruang kepala sekolah			
5	Ruang guru			
6	Ruang kantor TU			
7	Ruang kelas			
8	Fasilitas kelas			
9	Perpustakaan			
10	Laboatorium IPA			
11	Ruang UKS			
12	Ruang serbaguna/aula			
13	Ruang BK			
14	Ruang kesenian			
15	Kelengkapan adiministrasi sekolah			
16	Lab computer			
17	Tempat olahraga			
18	Ruang WC guru			
19	Ruang WC siswa			
20	Kantin sekolah			
21	Musolah			
22	Pagar sekolah			
23	Taman			

24	Tiang Bendera			
25	Pos Saptam			
26	Tempat wudhu			
27	Meja piket			
28	Rak sepatu			
29	Mading informasi			
30	Wastafel			
31	Tempat sampah			
31	Luas bangunan			



LAMPIRAN 7

Hasil wawancara dengan kepala sekolah MIT As-Salam Ambon

Peneliti : sejak tahun berapa kurikulum 2013 di implementasikan di sekolah ini?

Subjek : sejak adanya kurikulum 2013 tetapi untuk penyesuaiannya mulai dari tahun 2014/2015

Peneliti : Apakah ibu memiliki buku kurikulum 2013?

Subjek : iya saya mempunyai buku kurikulum 2013

Peneliti : Apakah di sekolah ini suda memiliki kalender pendidikan kurikulum 2013.?

Subjek : iya untuk sekolah memiliki kalender pendidikan kurikulum 2013

Peneliti : Apakah semua guru telah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013?

Subjek : iya guru mengikuti pelatihan kurikulum 2013 karena memang aturan mengikat kami, juga untuk meralisasikan kurikulum 2013 sehingga implementasinya tentu evaluasi untuk capain-capain kurikulumnya sesuai format yang di berikan

Peneliti : Apakah kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.?

Subjek : iya itu akan di sesuaikan dengan defenisi satuan pendidikan dan peserta didik, kurikulum 2013 sebenarnya juga salah satu tantangannya misalnya menyesuaikan teknologi, kita karena

strateginya di kota jadi hal-hal ini sebenarnya tidak tabu juga bagi kita bisa di hendel

Peneliti : Apakah proses pembelajaran telah diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan kemandirian sesuai bakat ?

Subjek : iya sudah berjalan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi dan kita kembangkan bakat peserta didik sesuai bakat mereka masing-masing, rana ini untuk kelas memang kami guru-guru sudah siapkan pengembangan sampai ke situ, terkait dengan pola, pengembangan karakter siswa, kemudian kreatif guru dan siswa karena ciri sekolah kita ini memang terbangun adalah bagaimana interaktif antara guru dan peserta didik itu terbangun sehingga guru mengetahui apa yang diinginkan siswa kemudian dikembangkan, dan untuk memotivasi sebelum mulai pembelajaran itu selalu ada dengan berbagai model motivasinya sehingga siswa tidak merasa jenuh dan malas dalam menerima pelajaran, dan motivasi itu kita berikan saat mulai pembelajaran maupun di akhir pembelajaran, kemudian untuk menyenangkan ya harus kita punya cara-cara untuk selalu menyenangkan mereka karena ini adalah sekolah dasar dimana guru- Mendemonstrasikan ketrampilan atau mempresentasikan pengetahuan guru harus punya empati itu dengan siswa agar mereka tidak bosan karena itu sekoahnya dari pagi sampai jam 4 sore

Peneliti : Bagaimana cara-cara penilaian sikap dalam proses dan hasil belajar siswa sesuai kurikulum 2013.?

Subjek : untuk cara-cara penilaian siswa ini kita di sini memang dengan mengimplementasi kurikulum 2013 ini di tuntut guru untuk memonotori setiap aktifitas dan gerak siswa sehingga memang di dalam item penilaian ini ada penilain sikap, bahkan guru punya buku catatan khusus untuk siswa, guru mencatat apa yang di buat siswahari ini apa kesalahan siswanya, sehingga ketika siswa membuat kesalahan maka di panggil oleh guru untuk mengingatkan, kemudian di evaluasikan lagi besok ,mereka di kontrol jangan sampai ada masalah-masalah dari rumah dibawah ke sekolah ,sehingga pencapaiannya anak ini dia berubah dalam waktu yang cepat

Peneliti : Apakah sudah terlaksana proses belajar dengan pendekatan ilmiah scientific?

Subjek : iya karena kita punya format penilaiannya ada yang secara scientific, yang mencakup sikap, kertampilan, sosial dan pengetahuan sesuai kurikulum 2013

Peneliti : Apakah standar kompetensi kelulusan dijabarkan ke dalam kompetensi ini.?

Subjek : iya tentu itu di jabarkan untuk mengukur pencapain

Peneliti : Apakah ada visi, misi baru saat menerapkan kurikulum 2013 ataukah masih sejalan dengan kurikulum yang lalu?

Subjek : iya kalau untuk visi misi kita punya visi misi dari kurikulum 2013 tapi dipadukan juga dengan kurikulum islam.

Peneliti : Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi untuk menerapkan kurikulum 2013?

Subjek : iya secara umum sarana prasarana kita sudah punya, mengunjang juga di sekolah kita karena itu juga yang menuntut kita mererapkan kurikulum 2013

Peneliti : perubahan apa yang ibu lihat dari guru dan peserta didik sejak diterapkan kurikulum 2013?

Subjek : iya yang saya lihat dari perubahan guru saat adanya penerapan kurikulum 2013 banyak perubahan ya , misalkan guru dituntut untuk harus bisa kerja dengan computer yang tadinya belum bisa belajar samapi bisa, kemudian guru mengembangkan pola pembelajaran di kelas,mereka juga bisa dalam pengelolaan data, dan penilain, jadi semakin ada perubahan terus, tidak hanya dari pengetahuan tapi juga dari keraktifitas seperti guru bisah membuat alat-alat bekas sebagai media belajar, kalau untuk siswa-siswa disini mereka mempunyai keingin tahuan yang tinggi apalagi siswa-siswa disin rata-rata semua dari orangtua yang mampu jadi mereka dirumahnya lengkap fasilitas belajar akhirnya di sekolah mereka terabdet, jadi mereka tidak kaku dengan adanya kurikulum 2013 sehingga dalam pencapaiannya mereka memiliki nilai-nilai yang bagus

Peneliti : Bagaimana hasil implementasi kurikulum 2013 di sekolah ini?
Subjek : iya kalau untuk hasilnya sudah bagus , misalkan hasil belajar mereka yang di lihat dari laporan pendidikannya sudah mencapai syarat dan prestasi-prestasi lainnya mereka seperti mengikuti lomba-lomba di sekolah maupun di luar

Hasil wawancara Wakasek Kurikulum MIT As-Salam Ambon

Peneliti : Apa yang ibu pahami tentang implementasi kurikulum 2013 ?
Subjek : kurikulum 2013 ini merupakan pengembangan dari KTSP konsepnya sudah jelas tinggal di implementasikan oleh guru dan siswanya di sekolah, kemudian tujuannya sudah jelas

Peneliti : Apakah ibu memiliki buku kurikulum 2013?
Subjek : iya ada buku kurikulum namanya buku satu, buku dua yang akan di jadikan sebagai pedoman yang berisi tentang 8 standar kalau buku satu tentang visi misi sekolah, kalau buku dua berisi tentang RPP, silabus

Peneliti : Apakah di sekolah ini sudah memiliki kalender pendidikan kurikulum 2013.?
Subjek : iya kalender pendidikan ada, kalender pendidikan harus ada karena itu untuk menata program dalam tahun ajaran

Peneliti : Apakah di sekolah ini telah melakukan proses belajar mengajar menggunakan silabus dan RPP kurikulum 2013?
Subjek : iya guru mengajar dengan silabus, RPP kurikulum 2013

Peneliti : Bagaimana pemahaman ibu tentang kurikulum 2013 , berkaitan dengan standar isi, standar proses, dan standar penilaian ?

Subjek : iya standar isi, standar proses dan standar penilaian ini memang berkaitan , ini untuk mengukur kemampuan siswa , karena dari pemerintah memberikan beberapa standar itu sebagai pakotakan dasar untuk siswa harus mencapai standar itu.

Peneliti : Apakah proses pembelajaran telah diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif , dan kemandirian sesuai bakat.?

Subjek : kalau dulu itu adanya namanya paikem aktif menyenangkan sekarang itu proses pembelajaran itu bukan hanya menyenangkan bukan hanya interaktif saja tapi bisa membuat siswa itu berfikir tingkat tinggi sekarang kemampuan guru menemukan masalah dan siswa menyelesaikan masalah tersebut , dan untuk bakat di fasilitasi dan di kembangkan sesuai bakat masing- masing

Peneliti : Kendala apa yang ibu alami dalam merancang perangkat pembelajaran sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013 , silabus, RPP, bahan ajar, media , instrument penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan?

Subjek : kendalanya kalau untuk menyiapkan RPP, silabus dan bahan ajar lainnya terlalu banyak sedangkan waktu yang di sediakan tidak ada jadi guru itu sibuk menyiapkan administrasi akhirnya ketika turun di lapangan kesusahan karena memang administrasi yang di minta itu

banyak, apalagi ketika ada guru-guru yang belum biasa dengan computer, infokus dan lainnya sebagainya itu agak sulit

Peneliti : Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi untuk menerapkan kurikulum 2013?

Subjek : iya kalau kita di MIT As-Salam Alhmdulillah sarana prasarana penugjang sudah bagus walaupun belum sangat maksimal tapi setidaknya masi baik dibandingkan sekolah lain

Peneliti : Apakah pramuka sudah menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah ini?

Subjek : iya sudah kita diterapkan pramuka

Hasil Wawancara guru MIT As-Salam Ambon

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran yang ibu ajarkan pada peserta didik.?

Subjek : iya Alhamdulillah lancar tapi di sini kurikulum 2013 ini ada hubungannya dengan jaringan sekolah islam terpadu jadi kurtilas kami itu ada namanya sekolah sip jadi lebih mengarah pada keagamaan

Peneliti : Apakah saja persiapan yang ibu lakukan dalam pelaksanaan mata pelajaran yang ibu ajarkan pada peserta didik sesuai dengan implementasi kurikulum 2013?

Subjek : iya RPP, Silabus kurikulum 2013, kemudian ada gambar, infokus

Peneliti : Bagaimana stategi penyampaian materi pada peserta didik sesuai dengan kurikulum 2013?

- Subjek : iya bisa lewat video, lagu, game dan gambar
- Peneliti : Media apa yang ibu gunakan dalam proses belajar mengajar di kelas?
- Subjek : laptop, infokus, gambar
- Peneliti : Bagaimana penciptan lingkungan pembelajaran di kelas yang menyenangkan, dan memotivasi beserta didik?
- Subjek : kalau untuk menyenangkan itu selalu karena kita menggunakan lagu, game-game dan belajarnya bukan hanya saja di kelas tapi juga di luar kelas, kalau untuk memotivasi anak-anak ini mereka suka yang heboh jadi kalau belajaran dengan lagu pasti bertambah semangatnya mereka dalam belajar, kemudian pagi-pagi sudah di kasih yel-yel dan mereka memang semangat dalam belajar
- Peneliti : Menurut ibu apakah proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013 ini sulit atau mudah?
- Subjek : mudah, tapi ada juga sulitnya seperti menyiapkan perangkat pembelajaran karena memang berangkat ini sangat banyak dan waktu sebagian besar untuk mengurus administrasi itu saja kendalannya
- Peneliti : Bagaimana dengan hasil belajar siswa sejak di terapkan kurikulum 2013?
- Subjek : hasil belajar siswa Alhmdulillah sudah bagus tapi kita tahu bahwa semua siswa itu kecerdasannya berbeda- beda jadi ada beberapa

siswa yang kalau kita mengajar harus di ulang-ulang lagi baru mereka paham

Peneliti : Apakah ibu sudah melakukan penilaian terhadap peserta didik sesuai kurikulum 2013?

Subjek : iya penilaian ini memang kami memberikan penilaian sesuai kurikulum 2013 ini.

Hasil Wawancara Siswa MIT As-Salam Ambon

Peneliti : Apakah ketika guru menjelaskan mengenai suatu pelajaran sering memberitahukan jawab pada kamu terlebih dahulu atau, kamu di suru untuk mencari tahu sendiri

Subjek : Guru menyuruh untuk tebak dulu apa judul materi hari ini, kalau siswa tidak bisa jawab barulah di beritahukan oleh guru

Peneliti : Apakah kamu hanya belajar dengan catatan yang diberikan guru atau kamu mencari tahu sendiri?

Subjek : iya bukan hanya catatan di sekolah saja tapi sering guru berikan tugas cari di internet dan buku lain juga

Peneliti : Apakah kamu pernah dipilih oleh guru untuk mengikuti lomba, cerdas cermat karya ilmiah atau lomba lainnya.?

Subjek : iya pernah ikut lomba olimpiade matematika di kampus IAIN Ambon

Peneliti : Apakah cara yang di ajarkan guru membuat kamu mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru?

Subjek : iya kadang mudah kadang sulit

Peneliti : Apakah kamu belajar hanya di sekolah saja atau di rumah, dan di lingkungan sekitar kamu juga?

Subjek : tidak hanya di sekolah, di rumah juga belajar dan di lingkungan sekitar seperti kursus juga

Peneliti : Apakah guru-guru melaksanakan shalat, membaca Al- Qur'an dan datang tepat waktu ke sekolah, seperti diperintahkan pada kamu dan teman-teman?

Subjek : iya guru- guru biasanya pag- pagi sekali sudah ada di sekolah, rajin shalat, dan baca Al- Qur'an

Peneliti : Apakah setelah guru menjelaskan materi pelajaran, guru beri kesempatan untuk kalian bertanya mengenai apa yang tidak di pahami?

Subjek : iya sering di kasih waktu untuk bertanya pada guru kalau tidak tunjuk oleh guru untuk bertanya

Peneliti : Apakah kamu diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pramuka?

Subjek : iya kita di sini sering mengikuti kegiatan pramukas

DOKUMENTASI



Gambar 1: sekolah



Gambar 2: Kantor



Gambar 3: Lab



Gambar 4: Musolah



Gambar 5: Wawancara kepala Sekolah



Gambar 6: Wawancara waka kurikulum



Gambar 7: Wawancara Guru



Gambar 8: wawancara siswa kelas V



Gambar 9: Guru menjelaskan pelajaran



Gambar 10: Suasana guru membuat permainan dengan siswa



Gambar 11: Siswa bertanya pada guru



Gambar 12: suasana siswa belajar kelompok



Gambar 13: suasana mengamati siswa dalam proses belajar



Gambar 14: suasana mengamati guru mengajar di kelas

